

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

petugas perawatan dan pemeriksa prasarana perkeretaapian adalah petugas perawatan dan pemeriksa yang sudah mendapatkan nilai kualifikasi kompetensi dan diberi kewenangan untuk menjalankan tugas perawatan prasarana perkeretaapian. SDM Perawatan Persinyalan, Telekomunikasi dan Listrik dibutuhkan untuk melaksanakan perawatan prasarana perkeretaapian Hal tersebut dilakukan untuk mempertahankan keandalan prasarana perkeretaapian agar tetap laik beroperasi.

Fasilitas alat kerja dan suku cadang atau *sparepart* ada digunakan untuk mendukung kelancaran pekerjaan pada perawatan persinyalan dan Telekomunikasi di Resor Sintel Padang. Berdasarkan hasil pengamatan di Resor Sintel Padang masih terdapat fasilitas alat kerja dan Suku Cadang yang belum tersedia dan rusak sehingga harus dilakukan pengadaan terhadap peralatan alat kerja dan Suku cadang yang belum tersedia Serta memperbaiki fasilitas alat kerja yang rusak untuk mendukung kelancaran pada saat perawatan sintel.

Pada Divre II Sumatera Barat hanya terdapat 1 Resor Sintel Padang yang menaungi 22 stasiun yang terdiri dari 19 stasiun penumpang dan 3 stasiun barang. Berdasarkan hasil observasi di kantor Resor Sintel Padang belum memiliki ruangan *workshop* untuk melakukan perbaikan pada peralatan Sinyal dan telekomunikasi yang rusak berat sehingga perlu direncanakan ruangan untuk pembangunan ruangan *workshop*. Untuk Jumlah SDM yang terdapat pada resor sintel terdapat 14 petugas perawatan yang terdiri dari 1 KUPT, 2 KAUR dan 8 petugas perawatan dan 3 Petugas perbaikan dan administrasi. Saat ini masih terdapat petugas perawatan yang bekerja melebihi jam dinas dan masih terdapat 3 petugas Resor Sintel yang belum Memiliki Sertifikasi Keahlian Pada Resor Sintel Padang.

Pada Divre II Sumatera Barat masih menggunakan persinyalan mekanik. Untuk menjaga keandalan sinyal perlu dilakukan kegiatan perawatan dan pemeriksaan agar dapat menjaga keandalan sinyal dan

telekomunikasi dari berbagai macam gangguan. Pada rentang waktu Bulan Januari – Mei terdapat 10 Gangguan pada persinyalan dan telekomunikasi. Gangguan sintel terbanyak di wilayah Resor Sintel Padang yaitu pada wesel dengan gangguan tertinggi pada Bulan Januari – Mei tahun 2024 terdapat 4 kali gangguan. Gangguan pada pelayanan wesel yang tidak dapat dilayani disebabkan oleh tumpahan material semen pada plat landas dan stang penggerak wesel no 23. Sehingga pada wesel no 23 diperlukan pemeriksaan dan perbaikan maka penulis mengambil judul dalam penelitian kertas kerja wajib yaitu, "EVALUASI KINERJA PERAWATAN PERSINYALAN DAN TELEKOMUNIKASI DI RESOR SINTEL PADANG PT.KAI DIVRE II SUMATERA BARAT".

B. Identifikasi Masalah

Berikut merupakan latar belakang yang mengidentifikasi dari permasalahan di atas:

1. Masih terdapat fasilitas alat kerja serta suku cadang yang belum tersedia dan rusak pada Resor Sintel Padang.
2. Kantor Resor Sintel Padang yang belum memiliki ruangan *Workshop*.
3. Terdapat Petugas Resor Sintel Padang Yang belum Memiliki Sertifikasi Keahlian dan bekerja melebihi jam dinas
4. Pada bulan Januari – Mei Tahun 2024 terdapat 10 gangguan sintel di resor sintel padang.

C. Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana ketersediaan dan kebutuhan fasilitas kerja dan suku cadang peralatan sinyal pada Resor Sintel Padang?
2. Bagaimana desain usulan Resor Sintel Padang jika di rencanakan pembangunan *Workshop*?
3. Bagaimana ketersediaan SDM pada Resor Sintel Padang dan SDM yang memiliki Sertifikasi Keahlian?
4. Bagaimana cara penanganan gangguan yang sering terjadi di Resor Sintel Padang?

D. Maksud dan Tujuan

Berikut merupakan Maksud dan Tujuan dari kertas kerja wajib:

1. Mengidentifikasi kelengkapan fasilitas kerja dan suku cadang peralatan Sinyal dan Telekomunikasi pada Resor Sintel Padang.
2. Menganalisis kondisi Resor Sintel Padang.
3. Menganalisis Jumlah kebutuhan SDM Perawatan dan SDM yang tersertifikasi pada Resor Sintel Padang.
4. Menganalisis kondisi gangguan peralatan Sinyal dan Telekomunikasi yang sering terjadi dan cara penanganannya.

E. Batasan Masalah

Berikut adalah batasan yang diambil oleh penulis dalam penulisan kertas kerja wajib:

1. Hanya membahas tentang ketersediaan dan kebutuhan fasilitas alat kerja dan suku cadang.
2. Hanya memberi gambaran usulan *Layout* usulan terhadap penambahan ruangan *workshop* di Resor Sintel Padang.
3. penelitian ini membahas tentang SDM yang belum tersertifikasi dan kebutuhan SDM perawatan di Resor Sintel Padang.
4. hanya membahas gangguan persinyalan dan telekomunikasi yang tertinggi di wilayah Resor Sintel Padang.
5. Penelitian ini tidak memberi usulan mengenai harga perawatan sintel.